

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Potensi kayu kelapa di Indonesia	1
1.1.2 Rencana pengembangan pariwisata dan industri Kabupaten Malang	3
1.1.3 Sarana untuk mengakomodasi wisatawan pantai	5
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Batasan Masalah.....	7
1.5. Tujuan	7
1.6. Manfaat.....	7
1.7. Kerangka Pemikiran	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kayu Kelapa.....	8
2.1.1 Klasifikasi kekuatan kayu kelapa.....	10
2.1.2 Pengaruh kadar air dan jarak paku terhadap kekuatan Sambungan...	11
2.1.3 Struktur kayu kelapa.	11
2.1.4 Perilaku geser kayu kelapa	14
2.1.5 Peningkatan sifat fisis dan mekanik kayu kelapa.....	14
2.2 Standarisasi Pengawetan Kayu.....	17
2.2.1 Pengawetan kayu basah.....	17
2.2.2 Pengawetan kayu kering.....	18
2.3 Alat penyambung.....	19
2.4 Kajian Pengertian Resort.....	20

2.4.1 Beberapa pengertian hotel resort	20
2.4.2 Jenis-jenis resort berdasarkan kelengkapan atraksi wisata	20
2.4.3 Karakteristik Hotel Resort.....	21
2.4.4 Prinsip Desain Hotel Resort	22
2.5 Persyaratan dan Kriteria Hotel Resort	23
2.6 Kajian Bangunan Tepi Pantai.....	24
2.7 Studi Komparasi	25

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Umum	28
3.2 Perumusan Gagasan	28
3.3 Pengumpulan Data	
3.3.1 Data primer	29
3.3.2 Data Sekunder	29
3.4 Metode Analisa Dan Sintesa Data.....	30
3.5 Metode Perancangan	31
3.6 Metode Pembahasan Hasil Perancangan & Pengambilan Kesimpulan.....	31
3.7 Kerangka Perancangan	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tinjauan Lokasi.....	34
4.1.1 Gambaran umum lokasi.....	34
4.1.2 Tingkat kesuburan tanah.....	35
4.1.3 Hidrologi.....	35
4.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi.....	35
4.2 Tinjauan Tapak.....	36
4.2.1 Lokasi tapak.....	36
4.2.2 Eksisting tapak	37
4.3 Analisa Pelaku, Kegiatan, Dan Kebutuhan Ruang.....	38
4.3.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan	38
4.3.2 Identifikasi Pelaku Kegiatan.....	39
4.3.3 Identifikasi Kegiatan.....	42
4.3.4 Analisis kebutuhan, besaran dan pola hubungan ruang.....	51
4.3.5 Pola hubungan ruang makro.....	68
4.4 Analisa Dan Sintesa Tapak.....	69
4.4.1. Luas dan batas tapak.....	69
4.4.2 Orientasi bangunan.....	70
4.4.3 Akses menuju tapak.....	73
4.4.4 Sirkulasi dalam tapak.....	73
4.4.5 Pengolahan kontur tapak	74
4.4.6 keadaan Angin.....	74
4.4.7 lintasan Matahari	75

4.4.8 landscaping	76
4.4.9 Zoning Tapak	76
4.4.10 Pemanfaatan Daerah Sempadan Pantai	77
4.5 Analisa Dan Sintesa Bangunan	78
4.5.1 Bentuk dasar bangunan	78
4.5.2 Struktur bangunan	79
4.5.3 Sistem Selubung Bangunan	81
4.5.4 Sistem utilitas bangunan	82
4.6 Analisa Material Kayu Kelapa	84
4.6.1 Karakteristik kayu kelapa	84
4.6.2 Analisa eksplorasi kayu kelapa	87
4.6.2.1 Bentuk-Bentuk Sambungan Kayu	87
4.6.2.2 Struktur bangunan	102
4.6.2.3 Finishing bangunan	115
4.6.3 Bahan finishing kayu kelapa	121
4.6.4 Kriteria penggunaan kayu kelapa untuk bahan konstruksi	123
4.7 Konsep Perancangan	126
4.7.1 Konsep pembagian zona	126
4.7.2 Konsep desain	127
4.7.3 Konsep material	128
4.8 Hasil Perancangan	129
4.8.1 Layout	129
4.8.2 Site plan	131
4.8.3 Potongan Kawasan	133
4.8.4 Perspektif kawasan	134
4.8.5 Sistem struktur dan konstruksi bangunan	135

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	175
5.2 Saran	176

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Gambar Kerja

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
2.1	Kelas awet kayu.	9
2.2	Kelas kuat kayu	9
2.3	Hubungan antara klasifikasi kekuatan kayu kelapa dengan berat jenis	10
2.4	Hubungan antara klasifikasi kekuatan kayu kelapa dengan umur kayu	10
2.5	Sifat kayu kelapa sebelum dan sesudah perlakuan	15
4.1	Tipe kamar dan jumlah kamar	40
4.2	Identifikasi tamu resort	43
4.3	Identifikasi pengunjung resort	44
4.4	Identifikasi pengelola resort	45
4.5	Identifikasi pegawai front office resort	46
4.6	Identifikasi pegawai tata graha resort	47
4.7	Identifikasi pegawai private dining, restoran, dan bar resort	48
4.8	Identifikasi pegawai fasilitas komersial resort	49
4.9	Identifikasi pegawai fasilitas rekreasi dan olahraga	49
4.10	Identifikasi pegawai fasilitas Goa Cina adventure	50
4.11	Identifikasi pegawai pengelola, utilitas, dan keamanan resort	51
4.12	Analisa kebutuhan dan besaran ruang area depan	52
4.13	Analisa kebutuhan dan besaran ruang area lobby	53
4.14	Analisa kebutuhan dan besaran ruang area hunian	54
4.15	Analisa kebutuhan dan besaran ruang area komersial	57
4.16	Analisa kebutuhan dan besaran ruang area relaksasi	58
4.17	Analisa kebutuhan dan besaran ruang area kolam renang	59
4.18	Analisa kebutuhan dan besaran ruang area rekreasi dan oahraga	60

4.19 Analisa kebutuhan dan besaran ruang area Goa Cina adventure club	61
4.20 Analisa kebutuhan dan besaran ruang area pengelola	62
4.21 Analisa kebutuhan dan besaran ruang area restoran dan bar	64
4.22 Analisa kebutuhan dan besaran ruang area tata graham	66
4.23 Analisa kebutuhan dan besaran ruang area utilitas	67
4.24 Karakteristik kayu kelapa	84
4.25 Umur pemakaian kayu kelapa berdasar kelas kuat kayu	85
4.26 Pemanfaatan kayu kelapa berdasarkan umur kayu	86
4.27 Peningkatan kualitas dan pengawetan kayu kelapa	86
4.28 Bentuk-bentuk sambungan memanjang	87
4.29 Bentuk-bentuk sambungan tradisional	94
4.30 Alternatif bentuk-bentuk kolom kayu kelapa	103
4.31 Alternatif bentuk-bentuk sambungan kolom dan balok	107
4.32. Bentuk-bentuk atap	113
4.33. Alternatif susunan dinding	115
4.34. Alternatif susunan lantai	119
4.35. Alternatif susunan plafon	120
4.36. Kriteria penggunaan kayu kelapa	123
4.37. Jumlah dan harga material kayu kelapa untuk private dining alternatif 1	170

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Hasil pemampatan kayu kelapa	16
2.2	Stilted resort	25
2.3	Struktur panggung stilted resort	26
2.4	Lobby hotel Novotel	26
2.5	Ruang tidur hotel	26
2.6	Gazebo hotel	26
4.1	Peta Dusun Trowotratih, Desa Sitiarjo, Kecamatan Sumbermanjingwetan, Kabupaten	34
4.2	Lokasi tapak resort pantai Goa Cina	36
4.3	Jalur lintas selatan Kabupaten Malang	37
4.4	Jalan masuk pantai Goa Cina	38
4.5	Vegetasi di kawasan pantai Goa Cina	38
4.6	Luas tapak resort pantai	69
4.7	Batas-batas tapak	69
4.8	Orientasi bangunan penerimaan	70
4.9	Analisa potensi view tapak	71
4.10	View bangunan	71
4.11	Aksesibilitas tapak	73
4.12	Sirkulasi dalam tapak	73
4.13	Kondisi kontur tapak	74
4.14	Pengolahan kontur tapak	74
4.15	Arah angin pada tapak	74
4.16	Pengolahan bukaan pada bangunan	75
4.17	barier angin	75
4.18	pergerakan matahari terhadap tapak	75
4.19	zoning makro	76
4.20	Area sempadan pantai	77
4.21	Restoran tepi pantai	78
4.22	Bentuk dasar bangunan	78

4.23	Bangunan panggung	80
4.24	Bangunan panggung	80
4.25	Kayu kelapa	82
4.26	Motif kayu kelapa	82
4.27	Sambungan alur lidah lepas	90
4.28	Sambungan alur lidah	91
4.29	Sambungan takikan lurus	91
4.30	Sambungan apen dan lubang tertutup	91
4.31	Sambungan pen lubang terbuka	92
4.32	Sambungan pen dan lubang dengan spatpan	92
4.33	Sambungan klip dengan satu sisi versteek	92
4.34	Tali rotan dan tali ijuk	93
4.35	Pasak kayu	93
4.36	Sambungan paku	97
4.37	Perilaku gaya pada sambungan baut	98
4.38	Sambungan plat dan baut pada kuda-kuda atap	98
4.39	Sambungan plat dan baut pada kolom dan pondasi	98
4.40	Syarat jarak minimum peletakan baut pada sambungan baut	99
4.41	Sambungan pasak cincin	99
4.42	Sambungan bulldog connector	100
4.43	Jenis-jenis plat paku	100
4.44	Sambungan plat paku	101
4.45	LeMay Car Museum	101
4.46	Pondasi umpak	102
4.47	Rangka lantai.	110
4.48	Rangka dinding horizontal	111
4.49	Rangka dinding vertical	112
4.50	Hasi finishing kayu kelapa	121
4.51	Suite room	135
4.52	Denah suite room	138
4.53	Potongan AA'Suite room	139

4.54	Detail A	140
4.55	Detail B	140
4.56	Detail C	141
4.57	Detail D	141
4.58	Potongan BB' suite room	142
4.59	Detail A	143
4.60.	Detail B	143
4.61	Rangka atap	145
4.62	Detail A	145
4.63	Detail B	146
4.64	Detail C	147
4.65	Detail D	148
4.66	Detail Jendela	149
4.67	Rangka hunian suite room	150
4.68	Restoran	151
4.69	Denah Restoran	155
4.70	Potongan AA'	156
4.71	Detail A	157
4.72	Detail B	158
4.73	Detail C	158
4.74	Detail D	159
4.75	Detail E	160
4.76	Potongan AA‘	162
4.77	Denah private dining alternatif 1	166
4.78	Potongan AA'	167
4.79	Tampak samping kiri	168
4.80	Denah private dining alternatif 2	172
4.81	Potongan AA'	173

DAFTAR DIAGRAM

No.	Judul	Halaman
1.1	Kerangka pemikiran	8
3.1	Kerangka Perancangan	32
4.1	Diagram sirkulasi dan pencapaian dari Kota Malang	37
4.2	Diagram pembagian zona resort	39
4.3	Pola kegiatan tamu resort	43
4.4	Pola kegiatan pengunjung layanan utama resort	44
4.5	Pola kegiatan pengunjung fasilitas komersial resort	44
4.6	Pola kegiatan pengunjung pertemuan	45
4.7	Pola kegiatan pengunjung fasilitas rekreasi dan olahraga	45
4.8	Pola kegiatan pengelola resort	46
4.9	Pola kegiatan pegawai <i>front office</i> resort	47
4.10	Pola kegiatan pegawai tata graha resort	48
4.11	Pola kegiatan pegawai private dining, restoran, dan bar resort	48
4.12	Pola kegiatan pegawai fasilitas komersial resort	49
4.13	Pola kegiatan pegawai fasilitas rekreasi dan olahraga resort	50
4.14	Pola kegiatan pegawai fasilitas Goa Cina <i>adventure</i> resort	50
4.15	Pola kegiatan pegawai pengelola, utilitas, dan keamanan resort	51
4.16	Pola hubungan ruang area depan	53
4.17	Pola hubungan ruang area lobby	54
4.18	Pola hubungan ruang area hunian	56
4.19	Pola hubungan ruang area komersial	57
4.20	Pola hubungan ruang area relaksasi	58
4.21	Pola hubungan ruang area kolam renang	59
4.22	Pola hubungan ruang area rekreasi dan olahraga	60
4.23	Pola hubungan ruang area Goa Cina <i>adventure club</i>	61
4.24	Pola hubungan ruang area pengelola	64
4.25	Pola hubungan ruang area restoran dan bar	65
4.26	Pola hubungan ruang area tata graham	66
4.27	Pola hubungan ruang area utilitas	67
4.28	Pola hubungan ruang makro	68